



## Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Peserta Program *Double Track* Tata Boga di SMAN I Bubulan Bojonegoro

Indrawati<sup>1</sup>, Dwi Wahyuni<sup>2</sup>, Lina Susilowati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas STKIP Jombang, Jawa Timur, Indonesia

### ABSTRAK

Program *double track* dicanangkan oleh pemerintah dengan tujuan memberikan pelatihan dan keterampilan kepada siswa SMA yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, dan diharapkan lulusan dari pelatihan ini dapat menjadi wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan 1). pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga, 2). Pengaruh pelatihan program *double track* terhadap minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga, 3). pengaruh keterampilan program *double track* terhadap minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga, 4). pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga, 5). pengaruh motivasi, pelatihan, keterampilan dan media sosial program *double track* tata boga secara simultan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah 30 siswa program *double track* tata boga SMAN 1 Bubulan Bojonegoro. Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji-f. Hasil penelitian di SMAN I Bubulan menunjukkan (R Square) sebesar 0,839 yaitu sebesar 83,9% dan dengan nilai F hitung sebesar 32,619 dengan Sig. sebesar 0,000 atau  $P < 0,05$  maka variabel motivasi berwirausaha (X1), pelatihan (X2), keterampilan (X3) dan media sosial (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

### ABSTRACT

*The double track program was launched by the government with the aim of providing training and skills to high school students who cannot continue on to tertiary education, and it is hoped that graduates from this training can become entrepreneurs who can open jobs for themselves and others. The purpose of this research is to explain 1). the effect of entrepreneurial motivation on the interest in entrepreneurship in the double track culinary program participants, 2). The effect of the Double Track program training on the interest in entrepreneurship of the double track program participants in culinary management, 3). the influence*

### Info Artikel

#### *Riwayat Artikel:*

Diterima DDMMYYYY

Direvisi DDMMYYYY

Revisi diterima DDMMYYYY

#### *Kata Kunci:*

Program *Double Track*, Tata Boga, Wirausaha.

*Businessman, Cullinary Art, Double Track Programs.*

#### *Penulis Koresponden:*

Indrawati

of the skills of the Double Track program on the interest in entrepreneurship of the double track program participants in culinary management, 4). the influence of social media on the interest in entrepreneurship in the double track culinary program participants, 5). the effect of motivation, training, skills and social media on the double track tata boga program simultaneously on the interest in entrepreneurship. This research is quantitative descriptive. The subjects of this research were 90 students in the double track tata boga program for SMAN I Bubulan Bojonegoro. Sampling technique with saturated sample technique. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis techniques using validity test, reliability test classical assumption testing consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the t-test and f-test. The results of the research at SMAN I Bubulan show that (R Square) is 0.839 which is 83.9% and with a calculated F value of 32.619 with Sig. of 0.000 or  $P < 0.05$ , the variables of entrepreneurial motivation (X1), training (X2), skills (X3) and social media (X4) have a significant effect on entrepreneurial interest (Y).

STKIP Jombang  
Jl. Pattimura III No.20, Sengon, Kec.  
Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa  
Timur, Indonesia  
[indra79hanata@gmail.com](mailto:indra79hanata@gmail.com)

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



**How to Cite:** Indrawati, et.al. (2023). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Peserta Program *Double Track* Tata Boga di SMAN I Bubulan Bojonegoro. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(1) 1-3. doi: 10.56855

## PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengelola sumber daya alam dan mampu memberikan pelayanan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari kemampuan atau kompetensi yang dimiliki baik kompetensi akademik maupun kompetensi non akademik. “Pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin berkualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat atau bangsa, maka akan semakin baik pula kualitas masyarakat atau bangsa tersebut” hal ini sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing di era globalisasi, pemerintah memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan mutu layanan pendidikan kepada seluruh warga negara. Salah satu wujud peningkatan mutu layanan pendidikan adalah melalui pengembangan sekolah *double track*.

Rachman, S Kadindik Jatim (2018) mengatakan bahwa:

“program *double track* SMA perlu dilakukan untuk mengatasi persaingan global di era industri 4.0 yang berfokus pada pendidikan vokasional. Selain itu, program ini diharapkan dapat mengisi kekosongan terhadap proses industrialisasi di Jawa Timur. Kekosongan tersebut terlihat dari banyaknya peluang kerja industri di Jatim yang sampai saat ini belum bisa terpenuhi kuotanya secara utuh.”

Tabel 1. Data Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki ( <i>Male</i> )	Perempuan ( <i>Female</i> )	Jumlah Total
SD	7.806,00	11195	19001
SLTP	21.734,00	26812	48547
SLTA	186.629,00	73946	260575
DIPLOMA I	1.361,00	1163	2524
DIPLOMA II	731,00	1454	2185
DIPLOMA III	11.241,00	7543	18785
DIPLOMA IV	12.976,00	6372	19348
SARJANA (S1)	29.149,00	18499	47648
MAGISTER (S2)	459,00	325	784
Unknown	11.956,00	6192	18148
<b>Total</b>	<b>284042</b>	<b>153502</b>	<b>437544</b>

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Jawa Timur / Manpower and Transmigration Office of Jawa Timur Province

Tingkat pengangguran atau pencari kerja dilihat dari tingkat pendidikan, tertinggi yang ditamatkan dan jenis kelamin tahun 2020 menunjukkan bahwa lulusan SMA jumlahnya paling tertinggi yaitu 260.575 orang, dibandingkan dengan lulusan Sarjana (S1) jumlahnya sebesar 47.648. Hal ini dapat diketahui dilapangan bahwa lulusan SMA banyak yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih untuk bekerja dan sedangkan lapangan pekerjaan untuk lulusan SMA sedikit sehingga banyak yang menjadi pengangguran. Oleh karena itu Pemerintah Provinsi Jawa Timur Bersama dengan Dinas Pendidikan Jawa Timur menyelenggarakan Program *double track* yang merupakan program gebrakan baru yang membekali siswa SMA dengan pelatihan dan ketrampilan agar bisa bersaing di DUDI (Dunia Kerja Dunia Industri). Hal ini sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 tentang *double Track* SMA di Jawa Timur.

Pelatihan program *double track* diharapkan untuk memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian serta mempunyai keterampilan dan tentunya jiwa wirausaha, serta mempunyai pengalaman usaha dan setelah mengikuti program ini diharapkan mempunyai suatu produk yang bisa dikembangkan. Dengan program ini diharapkan pula siswa mempunyai keterampilan menjadi seorang wirausaha yang bisa membuka lapangan kerja dan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Minat wirausaha sangat berperan penting dalam mencetak seorang wirausahawan yang unggul. Sedangkan minat wirausaha dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal (dari dalam diri sendiri) yaitu sikap atau

kepribadian, persepsi, , motivasi dan pembelajaran Faktor eksternal adalah keluarga, teman, tetangga dan lain-lain. Suryana (2008). Minat ini dapat tumbuh dan berkembang melalui Pendidikan dan ketrampilan, tidak serta merta dibawa sejak lahir. Pengetahuan mengenai wirausaha dan pengalaman yang diperoleh akan menumbuhkan minat berwirausaha Namun jiwa kemandirian untuk berbisnis dalam diri siswa masih kurang maksimal, karena mereka beranggapan bahwa nanti kalau lulus sekolah mau bekerja di pabrik menjadi karyawan, sehingga pemikiran yang muncul bukan membuka lapangan pekerjaan sendiri tetapi mencari kerja.

Minat berwirausaha pada siswa peserta program *double track* mulai muncul Ketika adanya media sosial. Karena dengan adanya media sosial , para peserta program *double track* menjadi paham bagaimana cara memasarkan produknya secara online lewat media sosial, selain itu media sosial memberi manfaat dan keuntungan yang banyak, selain mempermudah pemasaran produknya lebih luas dengan biaya yang terjangkau, dan resiko untuk gagal adalah kecil, seperti halnya yang disampaikan Hermawan Kartajaya (2008), menyampaikan bahwa internet adalah salah satu media yang bisa memperluas jaringan komunikasi dengan pihak lain.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka SMAN 1 Bubulan Bojonegoro sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diberi kesempatan untuk menyelenggarakan pelatihan program SMA *Double Track* dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa khususnya dibidang ketrampilan dan keahlian diantaranya bidang keahlian : (1) Tata Rias, (2) Multimedia, (3) Tata Boga (4 )Tata busana, (5) Teknik kendaraan Ringan. Dalam hal ini peneliti akan meneliti salah satu program yang ada di *Double Track* yaitu bidang Tata Boga

Program Tata Boga merupakan salah satu program pengembangan sekolah *double track* di bidang tata boga diharapkan mampu menjawab tantangan lulusan SMA yang mampu bersaing didunia kerja, mengingat tidak semua lulusan SMAN 1 Bubulan Bojonegoro mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Sehingga para lulusan yang tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi diharapkan memiliki motivasi / dorongan serta bekal ketrampilan dan keahlian untuk mampu bersaing didunia kerja dan mampu untuk membuka peluang usaha sendiri atau berwirausaha. Program ini dijalankan atas kolaborasi. dengan ITS. Menurut Rahman S, sejak 2018 SMA DT ini dikembangkan, program tersebut diikuti 9.009 siswa dari 86 SMA dan melibatkan 420 trainer di 9 kabupaten di Jatim. Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu yang mengikuti program ketrampilan *Double Track*. Salah satu SMA yang akan diteliti disini adalah SMAN 1 Bubulan yang mendapatkan pelatihan program *Double Track* di Kabupaten Bojonegoro. SMAN 1 Bubulan ini yang dipilih secara acak atau random sampling untuk diteliti. Selain itu SMAN I Bubulan juga dipilih sebagai sampel penelitian karena punya produk unggulan yang sesuai dengan kearifan lokal, membuat bakery dari olahan singkong dan ketela dan membuat minuman koktail.

Salah satu daerah yang memiliki sekolah menengah yang mengembangkan pelatihan program *double track* adalah Bojonegoro. Hal ini memiliki peran strategis dalam mendorong siswa untuk termotivasi menjadi wirausaha baru. Hal ini dimungkinkan jika, pengelola sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah memiliki minat yang sama dengan siswa yang sedang menjalankan proses belajar mengajar, yaitu dengan memberikan motivasi bagi siswa peserta *double track* untuk terus mengembangkan bakat dan minatnya dan untuk terus berkaraya meski nanti sudah lulus sekolah. Langkah-langkah yang sistematis perlu diberikan kepada siswa di SMA

tersebut untuk memunculkan minat siswa menjadi wirausahawan dan menumbuhkan kembangkan wirausaha- baru.

Pelatihan Program *Double track* dibidang Tata Boga mempersiapkan siswa untuk mampu mengolah *Pastry bakery* (kue kering dan roti) serta makanan dan minuman ringan untuk dipasarkan secara online. Para siswa sebagian telah siap dan mampu mengaplikasikan ketrampilan dibidang wirausaha, lulusannya nanti diharapkan bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri dan mampu berwirausaha dengan motivasi diri yang tinggi dan bekal pelatihan dan ketrampilan yang sudah diperoleh dari program *Double Track* ini.

Adapun Sarana pengembangan diri dan melatih peserta pelatihan tata boga yang tertarik di bidang kewirausahaan bisa menempatkan produknya di dalam jaringan *marketplace* USO (Usaha Sekolah Online). Produk-produk kreativitas yang berkualitas dapat ditemukan disini dan lakukan transaksi online melalui *ruangdagang.net*. Inovasi ruang dagang mampu mempercepat bertemunya industri dan konsumen dengan memanfaatkan konten yang telah disiapkan oleh Dinas Provinsi Jawa Timur. Dengan adanya media market place ini sekolah mampu menerima pesanan produk tata boga untuk kebutuhan masyarakat, sehingga unit usaha sekolah akan menjadi wadah para siswa belajar teknik promosi, teknik transaksi digital, teknik pengemasan konten dan teknik menghitung biaya. program tata boga dipilih dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin lebih spesifikasi dalam penelitian dan program tata boga peminatnya yang paling banyak dan jadi favorit siswa, serta sering mendapatkan penghargaan dengan berbagai kategori.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Armansyah dan Yurianto (2021) yang berjudul Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021 dengan hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Khotimah N (2016) berjudul Pengaruh Pelatihan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Susatyo & partini (2008) yang berjudul pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha menunjukkan bahwa nilai  $t = 2,910$ ,  $p = 0,006$ , yang artinya terdapat perbedaan minat berwirausaha yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah pelatihan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, T (2020) yang berjudul analisis pengaruh penggunaan media sosial, motivasi intrinsik dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha, dengan hasilnya bahwa hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai signifikansi 0.000 dengan koefisien determinasi sebesar 61.6%.

Penelitian sejenis juga dilakukan Destari, DL (2019) dengan judul Pengaruh Sosial Media dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Ibu Kader

Kecamatan Tanjung Morawa dengan hasil Variabel Sosial Media dan Lingkungan Keluarga secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada ibu Kader Kecamatan Tanjung Morawa. Variabel Sosial Media berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada ibu Kader Kecamatan Tanjung Morawa. Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada ibu Kader Kecamatan Tanjung Morawa.

Sedangkan Nugroho, I (2020) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten dengan hasil penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi SMK Negeri 4 Klaten.

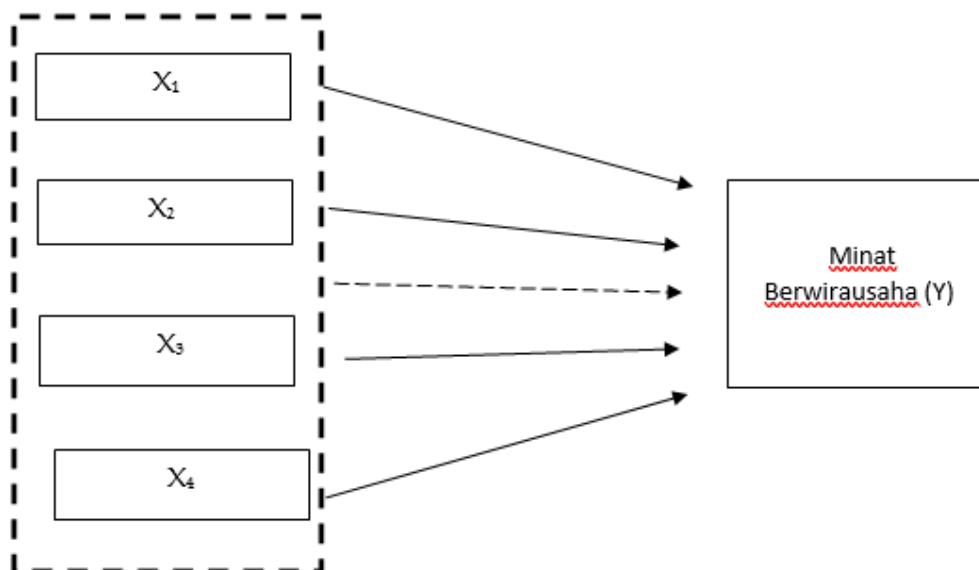
Penelitian serupa juga dilakukan oleh Muhammad Hasyim Afaruk (2016) Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan sosial media secara parsial berpengaruh pada minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi, pelatihan, ketrampilan dan media sosial, ada yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan ada yang tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha, oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa dari siswa yang mengikuti pelatihan program *double track* tata boga di SMAN I Bubulan yang telah mendapatkan program pelatihan *Double Track* tata boga terdapat siswa yang mengambil jalan berwirausaha baik pada saat menjadi siswa maupun setelah menjadi alumni. Akan tetapi jumlah tersebut baru mencapai 10% dari seluruh siswa yang ikut program *double track* ini. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis mendalam untuk mengkaji faktor- faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha.

## **METODOLOGI**

Berdasarkan jenis data yang akan diteliti, rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dimana metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif. Menurut sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*).

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian dengan maksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan bentuk studi yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi (X1), pelatihan (X2) dan ketrampilan (X3) , media sosial (X4) terhadap minat wirausaha (Y).



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan : X1 : Motivasi berwirausaha  
 X2 : Pelatihan *Double Track*  
 X3 : Ketrampilan *Double Track*  
 X4 : media sosial  
 Y : Minat Berwirausaha  
 —————> : Pengujian Parsial  
 - - - - -> : Pengujian Simultan

Adapun Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN I Bubulan dengan sampel siswa berjumlah 30 orang. Untuk metode pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan observasi. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa analisis data, diantaranya uji validitas, uji reliabilitas pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji f, untuk semua pengujian menggunakan software SPSS Versi 24.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien adalah 0,193 yakni bernilai positif dengan t hitung 2,844 > t tabel 2,059 dan sign 0,09 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa apabila motivasi berwirausaha meningkat maka minat berwirausaha juga meningkat dan signifikan, begitu juga sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suryana dan Bayu (2010) menyatakan bahwa motivasi dapat menggerakkan seseorang untuk menampilkan tingkah laku pada arah pencapaian tujuan yang diinginkan.

Dari hasil keseluruhan variabel motivasi berwirausaha yang mempunyai rerata sangat tinggi yakni indikator adanya kebutuhan melakukan kegiatan kemandirian dengan skor 4,58 dan rerata terendah yaitu indikator Adanya lingkungan yang baik dengan skor 4,33.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andayanti, W dan Harie, Subhan (tahun 2020), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan antara motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha dan terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha.

Untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang berkaitan dengan kewirausahaan maka diperlukan suatu motivasi yang merupakan suatu penggerakannya. Keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses akan mendorong seseorang untuk mewujudkan impiannya dan menimbulkan minat seseorang menjadi naik. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi berwirausaha seseorang maka akan semakin besar pula minat berwirausaha seseorang, dan begitu juga sebaliknya apabila motivasi seseorang rendah maka minat berwirausaha seseorang juga akan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha positif mempengaruhi minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga di SMAN I Bubulan, berarti bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki siswa maka semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa.

#### **Pengaruh Pelatihan terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, nilai koefisien pelatihan adalah 0,092 yang bernilai positif dengan  $t$  hitung 2,476 >  $t$  tabel 2,059 dan sig 0,020 < 0,05 yang berarti bahwa pelatihan meningkat maka minat berwirausaha juga meningkat, begitu juga sebaliknya.

Menurut Mathis (2002:5) mengungkapkan bahwa pelatihan merupakan proses pada manusia dalam mencapai suatu kemampuan digunakan untuk membantu pencapaian tujuan organisasi, oleh sebab itu proses pelatihan berkaitan dengan tujuan organisasi, dan pelatihan bisa dipandang secara sempit maupun secara luas.

Penelitian ini juga sejalan dengan Nurul Khotimah (2016) menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga SMAN I Bubulan diterima dan berarti bahwa apabila pelatihan dilakukan dengan baik maka minat berwirausaha juga akan meningkat. Melalui pelatihan, peserta program *double track* memiliki minat berwirausaha dan diharapkan dimasa yang akan datang lebih baik lagi dan bisa memanfaatkan ilmu yang didapatkan dari pelatihan sebagai bekal berwirausaha kelak. Dengan meningkatnya minat berwirausaha maka diharapkan kesejahteraan semakin meningkat dan mengurangi jumlah pengangguran dengan menggunakan keahlian yang dimiliki dan mendapatkan keuntungan.

#### **Pengaruh keterampilan terhadap minat berwirausaha**

Variabel keterampilan (X3) memiliki koefisien 0,295 dengan  $t$  hitung 2,225 <  $t$  tabel 2,059 dan tingkat signifikansinya 0,035 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan



terhadap minat berwirausaha, yang berarti bahwa variabel keterampilan apabila ditingkatkan maka minat berwirausaha juga meningkat begitu juga sebaliknya.

Menurut Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.

Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Azis F (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan keterampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa keterampilan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga SMAN 1 Bubulan Bojonegoro adalah diterima yang berarti bahwa apabila keterampilan semakin meningkat, maka minat berwirausahapun menjadi meningkat. Dengan adanya keterampilan yang dimiliki dijadikan bekal berwirausaha, kesejahteraan meningkat, dan mengurangi jumlah pengangguran.

### **Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha**

Variabel media sosial (X4) memiliki koefisien 0,651 positif dengan t hitung 2,902 > t tabel 2,059 dan tingkat signifikansi sebesar 0,008 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang berarti bahwa apabila variabel media sosial ditingkatkan maka minat berwirausaha juga meningkat dan begitu juga sebaliknya.

Media sosial adalah sarana bagi konsumen dan produsen yang digunakan untuk berbagi informasi, teks, gambar, audio dan video dengan satu sama lain. Peran media sosial di era serba digital seperti ini tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi saja tetapi juga bisa digunakan untuk sarana berbisnis dan memasarkan produknya kepada pelanggan yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara produsen dan pelanggan.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel media sosial dapat meningkatkan minat berwirausaha secara signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh Rahayu dan Laela (2018) yang menyatakan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan didukung juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sahroh 2018 dengan hasil penelitiannya yaitu tingkat penggunaan media sosial secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### **Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pelatihan, Keterampilan dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R Square) sebesar 0,839 yang berarti bahwa motivasi, pelatihan, keterampilan dan media sosial secara bersama-sama memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap minat berwirausaha sebesar 83,9 % dan terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berwirausaha (X1), Pelatihan (X2), Keterampilan (X3) dan Media Sosial (X4) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Berpengaruh positif artinya apabila motivasi berwirausaha, pelatihan, keterampilan dan media sosial secara bersama-sama meningkat, maka minat berwirausaha juga akan

meningkat. Nilai F hitung sebesar 32,619 dengan Sig. sebesar 0,000 atau  $P < 0,05$  maka variabel motivasi berwirausaha (X1), pelatihan (X2), Keterampilan (X3) dan Media Sosial (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Motivasi berwirausaha, pelatihan, keterampilan dan media sosial secara Bersama-sama positif mempengaruhi minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga di SMAN I Bubulan. Semakin besar motivasi, pelatihan, keterampilan dan media sosial maka akan semakin besar pula minat berwirausaha peserta program tata boga *double track*. Begitu pula sebaliknya, apabila motivasi berwirausaha, pelatihan, keterampilan dan media sosial rendah, maka minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga juga akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha, pelatihan, keterampilan dan media sosial secara Bersama- sama memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga.

Motivasi berwirausaha, pelatihan, keterampilan dan media sosial merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha peserta program *double track* tata boga. Hal ini dikarenakan faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan peserta, karena motivasi berwirausaha sangat melekat erat dengan diri siswa itu sendiri yang dapat memberikan dorongan yang penuh untuk melakukan kegiatan atau aktifitas. Pelatihan berpengaruh juga terhadap minat berwirausaha peserta karena dengan program pelatihan yang menarik serta pelatih yang menyenangkan dapat menimbulkan semangat sehingga tumbuh minat berwirausaha. apabila keterampilan yang dimiliki peserta meningkat maka dapat meningkatkan pula minat berwirausaha. Media sosial digunakan untuk melakukan pemasaran dan promosi, penguasaan media sosial yang baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha.

Motivasi, pelatihan, keterampilan dan media sosial memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha peserta, namun dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha, pelatihan, keterampilan dan media sosial berkontribusi sebesar 83,9 % terhadap minat berwirausaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan minat berwirausaha dengan nilai sign  $0,009 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,844 > t$  tabel 2,059,
2. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan sign  $0,020 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,476 > t$  tabel 2,059.
3. Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sign  $0,035 > 0,05$  dan nilai t hitung  $2,225 > t$  tabel 2,059.
4. Media Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sign  $0,008 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,902 > t$  tabel 2,059.
5. Motivasi Berwirausaha, Pelatihan, Keterampilan, Media Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai R square sebesar 0,839 atau 83,9 % .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfaruk, M. H. (2016). Pengaruh pemanfaatan sosial media, motivasi dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2), 164-172.
- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107-114.
- Azis, Faizul. (2019). Pengaruh keterampilan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Banyudono. Skripsi. UNS Fak.KIP Jur. Pendidikan Administrasi Perkantoran-K7515016-2019
- Destari, D. L. (2019). *Pengaruh Sosial Media Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Ibu Kader Kecamatan Tanjung Morawa* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Hariyani, R & Prasetyo, T. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi, dan Pengetahuan Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Angkatan 2018). Universitas Dan Akademi Sekretari Budi Luhur.
- Kertajaya, Hermawan. (2008). Arti komunitas :Gramedia Pustaka
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Salemba empat
- Nugroho, I., & Susilo, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203-216.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2008. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju. Sukses, Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat
- uritanto, dan Armansyah. "Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 12 (2021): 2669-2676.
- Yuwono, Susatyo dan Partini. 2008. Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2008: 119-127.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. 2011. Kewirauasahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. Jakarta: Kencana.